

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penerapan asuhan keperawatan keluarga dengan Nutrisi Kurang dari kebutuhan di Desa Karangnom Kecamatan Klaten Utara Tahun 2019, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengkajian pada keluarga dengan masalah keluarga dengan Nutrisi kurang dari kebutuhan : anak R dengan usia 7 tahun memiliki BB 18 kg dan TB 117cm, IMT 13,2 dan menurut Zscore termasuk dibawah garis merah.
2. Diagnosa keperawatan yang muncul adalah nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh dan ketidakefektifan pemeliharaan kesehatan pada keluarga.
3. Perencanaan keperawatan pasien dengan masalah keperawatan nutrisi kurang dari kebutuhan prioritasnya dengan intervensi pengetahuan tentang gizi seimbang, sedangkan diagnosa kedua ketidakefektifan pemeliharaan kesehatan pada keluarga prioritasnya pendidikan kesehatan dan manajemen gizi seimbang.
4. Implementasi keperawatan yang telah dilakukan pada masalah keperawatan nutrisi kurang dari kebutuhan adalah mengenal masalah tentang gizi seimbang dan memberikan pengertian kepada keluarga tentang manajemen gizi. Pada masalah keperawatan ketidakefektifan pemeliharaan kesehatan pada keluarga implementasi yang diberikan adalah mengenal masalah tentang ketidakefektifan pemeliharaan kesehatan pada keluarga serta manajemen nutrisi dan gizi seimbang
5. Evaluasi keperawatan pada kasus ini yaitu dengan masalah keperawatan nutrisi kurang dari kebutuhan dan ketidakefektifan pemeliharaan kesehatan pada keluarga mandiri pada kriteria tingkat lima sampai keluarga mampu memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan.

B. Saran

Saran pada penulisan karya tulis ilmiah akhir ners

ini yaitu 1. Bagi Puskesmas

Diharapkan hasil studi kasus ini dapat digunakan sebagai tambahan informasi dalam mengembangkan program Puskesmas di keluarga dengan kasus gizi kurang dan mengoptimalkan asuhan keperawatan keluarga khususnya keluarga dengan Penyakit Jantung Koroner (PJK).

2. Bagi Perawat Komunitas

Diharapkan studi kasus ini dapat sebagai acuan dalam mengembangkan pelayanan asuhan keperawatan dan meningkatkan upaya pelayanan pada keluarga dengan kasus gizi kurang. Serta perawat komunitas untuk berkolaborasi dengan nutrisionis untuk dapat memberikan penyuluhan mengenai gizi seimbang secara terus menerus serta memberikan motivasi kepada orang tua untuk memberikan gizi yang seimbang, serta membantu keluarga untuk mengatasi masalah gizi kurang pada anggota keluarganya.

3. Bagi Keluarga

Diharapkan studi kasus ini dapat sebagai acuan keluarga keluarga untuk meningkatkan pengetahuan tentang prinsip gizi seimbang sehingga dapat berperan sebagai promosi kesehatan, penyediaan makanan bergizi dengan memperhatikan variasi dan selera makan anak, serta menjadi contoh yang baik bagi anak usia sekolah terkait gizi seimbang seperti kebiasaan keluarga makan-makanan bervariasi, pola hidup bersih, aktivitas fisik atau olahraga dengan keluarga seperti jalan pagi dan pemantauan berat badan secara teratur minimal setiap tiga bulan, pembatasan menonton televisi, pilihan program pada anak usia sekolah perlu diperhatikan oleh keluarga serta pendampingan dari orangtua saat menonton televisi.